

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN WISATA ALAM
SUMBER MARON GUNA MEWUJUDKAN EKONOMI PRODUKTIF
DESA TAHUN 2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh :

Muhammad Halimy 20652011006

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

HALAMAN JUDUL

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN WISATA ALAM
SUMBER MARON GUNA MEWUJUDKAN EKONOMI PRODUKTIF
DESA TAHUN 2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh :

Muhammad Halimy 20652011006

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Melalui Pengembangan Wisata Alam Sumber Maron Guna

Mewujudkan Ekonomi Produktif Desa Tahun 2023

Disusun oleh : Muhammad Halimy

NIM : 20652011006

Prodi : Ilmu Pemerintahan

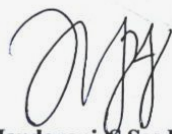
Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji

Malang, 29 Juni 2024

Mengetahui dan menyetujui

Kaprodi Ilmu Pemerintahan

Pembimbing



Sri Handayani, S.Sos.I., M.AP
NIDN. 0706118302



Muhamad Imron, M.AP
NIDN. 0707048405

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN WISATA ALAM
SUMBER MARON GUNA MEWUJUDKAN EKONOMI PRODUKTIF
DESA TAHUN 2023

Dipersembahkan dan disusun oleh :
Muhammad Halimy
NIM. 20652011006

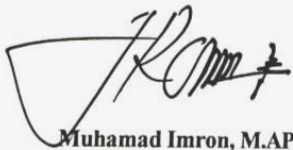
Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan penguji

Malang, 09 Juli 2024

Tim penguji,

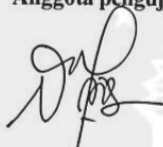
Pembimbing

Ketua Penguji


Muhamad Imron, M.AP
NIDN. 0707048405


Dr. Mashur Hasan Bisri, M.AP
NIDN.0704097902

Anggota penguji


Dafis Ubaidillah Assiddiq, S.IP., M.IP
NIDN. 0702068301

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


RR. Hesti Setyodan Lestari, M.Psi., Psi
NIDN. 0716107605

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Halimy

NIM : 2052011006

Prodi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN WISATA ALAM SUMBER MARON GUNA MEWUJUDKAN EKONOMI PRODUKTIF DESA TAHUN 2023”** adalah benar – benar telah saya tulis sendiri sebagai karya saya pribadi, kecuali kutipan karya orang lain dalam naskah skripsi ini akan diberi tanda kutipan sesuai dengan pedoman kaidah penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terdapat ketidaksesuaian dalam pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku.

Malang, 09 Juli 2024

Penulis,



Muhammad Halimy
NIM. 20652011006

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani, memberikan budi pekerti dan semangat dalam penyusunan Laporan Skripsi.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad

SAW yang telah menunjukan jalan kebenaran yaitu agama Islam.

Kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak Nur Hadi dan Ibu Indahyani yang selalu memberikan dukungan, do'a dan cinta kasih untuk putramu ini yang tiada mungkin dapat kubalas dengan selebar kata persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal putramu untuk membuat bahagia dalam mencapai ridhomu.

Mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan juga kawan sehimpun secita yang tak lelah memberikan dorongan dan semangat, serta inspirasi kepada penulis.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Pemerintah Desa merupakan posisi yang paling dekat dengan masyarakatnya dan bertugas selaku pembina, pengayom dan pelayan masyarakat. Tugas pemerintah desa ini sangat berperan dalam mendorong masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan desa. Tanda kemajuan negara bisa ditengok dari maju tidaknya bagian negara terkecil yaitu di susunan pemerintahan di pedesaan. Majunya perekonomian di pedesaan menjadi tanda bahwa negara mengalami perkembangan yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Strategi Pemerintah Desa dalam hal pengembangan potensi yang ada di Desa Karangsuko, berdasarkan perkembangan zaman yang semakin pesat khususnya dalam teknologi menyebabkan perubahan-perubahan sosial yang terjadi dikalangan masyarakat. Perkembangan media saat ini memberikan berbagai pilihan pada masyarakat untuk menikmati informasi dalam cara yang beragam. Hal ini pula yang mendorong perkembangan sebuah media baru yang dari tahun ketahun terasa efeknya berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa strategi pemerintah desa Karangsuko dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan wisata alam Sumber Maron guna mewujudkan ekonomi produktif telah cukup memenuhi tahapan manajemen strategi, pertama formulasi strategi, penerapan strategi dan evaluasi strategi.

Kata Kunci : Pemerintah Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Wisata

ABSTRACT

The Village Government is the position closest to the community and serves as a coach, protector and servant of the community. The task of the village government is very instrumental in encouraging the community to participate in village development. Signs of the country's progress can be seen from the progress of the smallest part of the country, namely in the structure of government in the countryside. The advancement of the economy in the countryside is a sign that the country is experiencing good development. In this study, the researcher used a type of qualitative descriptive research. The Village Government's strategy in terms of developing the potential in Karangsuco Village, based on the increasingly rapid development of the times, especially in technology, causes social changes that occur among the community. The development of the media today provides various options for people to enjoy information in various ways. This is also what encourages the development of a new media that from year to year feels the effect based on the results of research and discussions carried out by researchers, it can be concluded that the strategy The Karangsuco village government in empowering the community through the development of natural tourism in Sumber Maron to realize a productive economy has sufficiently fulfilled the stages of strategy management, first strategy formulation, strategy implementation and strategy evaluation.

Keywords: *Village Government, Community Empowerment, Tourism Development*

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Orisinalitas	iv
Lembar Persembahan	v
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kajian Empirik.....	14
2.2 Kajian Teoritik.....	18
2.2.1 Dimensi Strategi	18
2.2.2 Pemerintah Desa.....	32
2.2.3 Pemberdayaan Masyarakat	37
2.2.4 Pengembangan Wisata Alam	42
2.2.5 Ekonomi Produktif Desa.....	47
2.3 Kerangka Berfikir	48
BAB III. METODE PENELITIAN.....	49
3.1 Jenis Penelitian.....	49
3.2 Lokasi Penelitian.....	50
3.3 Fokus Penelitian	51
3.4 Informan Penelitian.....	52
3.5 Sumber Data.....	53
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.7 Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
4.1.1 Sejarah Desa.....	61
4.1.2 Aspek Geografi.....	62
4.1.3 Aspek Demografi	63
4.1.4 Aspek Sumber Daya Alam	64
4.1.5 Aspek Sumber Daya Manusia.....	65
4.1.6 Aspek Sumber Daya Pembangunan.....	65
4.1.7 Aspek Sumber Daya Sosial Budaya.....	66
4.1.8 Wilayah Desa.....	66
4.1.9 Visi dan Misi Desa	67
4.1.10 Struktur Perangkat Desa.....	69
4.1.11 Struktur BPD.....	70
4.1.12 Profil Wisata Alam Sumber Maron.....	70
4.2 Hasil Penelitian.....	74

4.2.1 Strategi Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Wisata Alam Sumber Maron.....	75
4.2.2 Dampak dari Strategi Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Wisata Alam Sumber Maron.....	83
4.3 Pembahasan.....	88
4.3.1 Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Wisata Alam Sumber Maron.....	88
4.3.2 Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Wisata Alam Sumber Maron.....	95
4.3.3 Pengembangan Wisata Alam Sumber Maron Guna Mewujudkan Ekonomi Produktif Desa Tahun 2023.....	97
4.3.4 Dampak Strategi Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Wisata Alam Sumber Maron.....	103
BAB V PENUTUP	105
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Hal
Gambar 1	Bagan Kerangka Berfikir.....	48
Gambar 2	Kantor Desa Karangsono.....	61
Gambar 3	Peta Desa.....	62
Gambar 4	Struktur Perangkat Desa.....	70
Gambar 5	Struktur BPD.....	70
Gambar 6	Kondisi Sumber Maron.....	76
Gambar 7	Dokumentasi Wawancara.....	80
Gambar 8	Dokumentasi Wawancara.....	81
Gambar 9	Dokumentasi Wawancara.....	85
Gambar 10	Infrastruktur.....	86
Gambar 11	Dokumentasi Wawancara.....	87
Gambar 12	Dokumentasi wawancara.....	100
Gambar 13.	PLTMH.....	101
Gambar 14.	Dokumentasi Wawancara.....	102

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Hal
Tabel 1	Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2	Informan Penelitian.....	52
Tabel 3	Masa Kepemimpinan Kepala Desa.....	62
Tabel 4	Jumlah Penduduk.....	64
Tabel 5	Daftar Sumber Daya Alam di Desa Karangsuko.....	64
Tabel 6	Daftar Sumber Daya Manusia di Desa Karangsuko....	65
Tabel 7	Daftar Sumber Daya Manusia di Desa Karangsuko....	65
Tabel 8	Daftar Sumber Daya Sosial Budaya.....	66
Tabel 9	Data Wilayah Administrasi.....	67



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prospek industri pariwisata di Indonesia sangat besar mengingat kekayaan alam Indonesia yang melimpah. Sektor pariwisata memberikan kontribusi yang cukup besar untuk Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Adhikrisna 2016). Saat ini wisatawan lebih tertarik dengan pariwisata yang menyuguhkan alam pedesaan. Pariwisata merupakan sektor unggul dalam mengembangkan dan menumbuhkan perekonomian masyarakat disuatu daerah. Pariwisata yang terdapat disuatu daerah bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pengembangan industri pariwisata merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan di masa sekarang. Banyaknya pengembangan industri pariwisata dapat dilihat dari pesona alam, sejarah dan budaya (Arif, 2013). Artinya jika kita melihat dari segi ekonomi pariwisata kita bisa pastikan banyak sekali peluang besar di sana, dengan banyaknya kekayaan tersebut Indonesia bisa mendapatkan banyak sekali pendapatan dari sektor wisatanya. Karena dari sektor pariwisata banyak hal yang bisa di jadikan usaha untuk mendapatkan laba serta semakin menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia.

Sektor wisata merupakan salah satu kegiatan atau hal yang mempunyai peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Wisata berperan penting dalam perekonomian nasional, maka suatu kawasan wisata yang mempunyai lokasi yang strategis sangat perlu untuk

dikembangkan. Pengembangan wisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam. Wisata mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar wisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan wisata. Adanya pengembangan wisata di Indonesia diharapkan perekonomian nasional akan bisa menjadi lebih baik. Pengembangan wisata di suatu daerah wisata tentu memiliki dampak-dampak terhadap lingkungan sekitarnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Pengembangan wisata dan kunjungan wisatawan yang meningkat dapat menimbulkan dampak atau pengaruh positif maupun negatif dan yang terkena dampak tersebut adalah masyarakat, lingkungan, ekonomi, maupun sosial (Luthfi, 2022).

Menurut Wardiyanta (2006) berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Untuk menjamin supaya pariwisata dapat berkembang secara baik dan berkelanjutan serta mendatangkan manfaat bagi manusia dan meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul maka pengembangan pariwisata perlu didahului dengan kajian yang mendalam, yakni dengan melakukan penelitian terhadap semua sumber daya pendukungnya.

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek- obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Dari sudut sosial, kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha yang langsung maupun yang tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan. Pariwisata akan dapat menumbuhkan dan meningkatkan pengenalan dan cinta terhadap tanah airnya, sehingga dapat memotivasi sikap toleransi dalam pergaulan yang merupakan kekuatan dalam pembangunan bangsa, selain itu juga pariwisata mampu memperluas cakrawala pandangan pribadi terhadap nilai-nilai kehidupan (Alrasyid & Mahsuni, 2021).

Dari sudut ekonomi pariwisata akan mempengaruhi tingkat perekonomian dimana objek wisata tersebut berada, dimana perkembangan pariwisata dapat menambah pendapatan daerah.

Pengembangan pariwisata juga dapat dijadikan sebagai sektor potensial sebagian besar wilayah di Indonesia yang mampu mempengaruhi sektor

lain untuk berkembang seperti perkebunan, pertanian, perikanan, kerajinan oleh masyarakat setempat sehingga mengurangi pengangguran, menambah lapangan kerja dan devisa akan bertambah. Pariwisata juga berperan penting bagi warga masyarakat untuk sarana hiburan, menenangkan diri dari rutinitas yang padat. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritualisme (Alrasyid & Mahsuni, 2021).

Keberadaan pariwisata sejak awal telah didominasi aspek ekonomi karena dalam proses pariwisata mempunyai kontribusi pada perekonomian nasional yang meliputi GDP (*Gross Domestic Bruto*), pajak, serta menciptakan lapangan kerja. Inilah yang menjadi alasan pemerintah memprioritaskan kepariwisataan sebagai pembangunan perekonomian. Pembangunan penting dilakukan guna mengentaskan kemiskinan yang menjadi permasalahan multidimensi mencakup banyak aspek dan menyebabkan ketidakmampuan akses ekonomi, sosial budaya dan tidak mampu berpartisipasi dalam masyarakat (Khairunnisa, 2020).

Mengingat pentingnya peran pariwisata dalam pembangunan masyarakat, maka Pemerintah menggalakkan pariwisata di berbagai daerah sekaligus menempatkannya sebagai pendekatan pembangunan alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Wilayah pedesaan adalah salah satu komponen yang perlu dikembangkan dalam

kerangka otonomi daerah sebagaimana merujuk pada tulisan Ulumiyah dkk (2013) sebagaimana disebutkan bahwa pembangunan wilayah pedesaan mempunyai tujuan agar wilayahnya bisa menjadi sebuah wilayah yang sejahtera dan mandiri. Peningkatan kualitas mutu hidup masyarakatnya juga menjadi sebuah hal yang penting dalam menciptakan sebuah wilayah yang mandiri dan mempunyai taraf hidup yang berkualitas.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menjelaskan bahwa, desa dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan terendah mempunyai hak dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang tersebut dapat diketahui bahwasanya pemerintahan desa merupakan sistem pemerintahan terendah dan mempunyai andil dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa juga merupakan elemen pemerintahan yang menunjang pembangunan Nasional dan juga kemajuan Negara Indonesia. Dalam mewujudkan tujuan-tujuan tersebut tentunya perlu adanya peningkatan kemampuan penyelenggaraan desa atau pemerintahan desa dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi pemerintahan, disamping memperkuat partisipasi masyarakat dan kelembagaannya serta aspek-aspek lainnya.

Merujuk pada penelitian Walidaya (2013) menyebutkan bahwa, pemerintah desa beserta aparatnya bertugas sebagai administrator penyelenggara pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Oleh sebab itu diperlukan aparat desa yang benar-benar mampu dan dapat bekerjasama dalam pelaksanaan tugas dan memiliki tanggung jawab.

Adapun pengelolaan desa bisa berupa, pemberdayaan masyarakatnya dan juga pembangunan desa dengan menggali potensi sumber daya alam sebagai kearifan lokal yang ada dalam suatu daerah. Pembangunan desa bertujuan sebagai sarana meningkatkan kualitas hidup dan juga peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, dengan melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat sendiri bertujuan untuk peningkatan SDM terutama untuk mengubah perilaku masyarakat dengan taraf hidup yang lebih berkualitas. SDM yang berkualitas tentunya akan membuat suatu desa bisa lebih mengembangkan potensi yang ada dalam desa tersebut. Seiring berkembangnya zaman tentunya keahlian dari SDM dalam mengelola suatu desa merupakan faktor terpenting dalam suatu pembangunan. Mengingat desa mempunyai keberagaman potensi yang dimiliki, tentunya kesadaran pada masyarakat perlu dikembangkan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat melihat, peluang yang ada didesa berupa potensi alam perlu dikembangkan. Dalam hal ini peranan pemerintah desa untuk meningkatkan tarap kesadaran masyarakat dan meningkatkan potensi alam sangat perlu dilaksanakan, melihat ada beberapa faktor yang sangat berpeluang dalam sektor pemberdayaan

masayarakat melalui pariwisata (Ahkam, 2018).

Menurut penelitian Nugroho (2021) menyatakan bahwa ada tiga hal yang mutlak menerima perhatian serius yaitu, penerapan inovasi dilakukan dilingkungan birokrasi terlebih dahulu, inovasi yang sifatnya konsepsional, inovasi sistem, mekanisme serta metode kerja. Pemerintah desa harus bisa memperbaiki sistem dan inovasi dalam birokrasi di desa, dengan begitu pemerintah desa memberikan inovasi- inovasi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakatnya melalui program pengembangan wisata alam. Mengingat tidak hanya peran dari pemerintah desa saja masyarakat juga mempunyai peran penting dalam menyukseskan program yang dijalankan. Pemerintah desa harus mempunyai strategi khusus untuk menarik minat masyarakat agar bisa berpartisipasi dalam program yang diimplementasikan. Khususnya dalam pengembangan program pengembangan wisata alam.

Maka berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peranan dari pemerintah untuk melakukan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan adanya program-program desa merupakan hal yang dapat menjadikan suatu program desa mampu berjalan dengan baik. Selain itu pengelolaan terhadap SDA dan juga pemberdayaan terhadap masyarakat yang baik merupakan langkah awal keberhasilan sebuah program. Pemerintah desa juga harus mempertimbangkan adanya faktor- faktor penunjang maupun penghambat yang dapat mempengaruhi berjalannya sebuah program.

Mengacu pada penelitian Rindi (2016) menyebutkan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemberian berbagai kemudahan, serta peluang untuk mencapai akses sistem sumber daya kesejahteraan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka dengan adanya pemberdayaan tersebut masyarakat harus berperan aktif guna memperbaiki taraf hidup yang lebih berkualitas. Berjalannya suatu pemberdayaan masyarakat yang dilakukan maka, akan mengurangi jumlah masyarakat kurang mampu dan terbelakang dalam suatu desa. Permasalahan yang ada di desa cukup kompleks, seperti kemiskinan dan tingkat pendidikan di desa yang cenderung rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut tentunya pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan untuk menunjang kualitas SDM yang ada di desa.

Pengembangan sektor pariwisata hakekatnya merupakan interaksi antara proses sosial, ekonomi, dan industri. Oleh karena itu unsur-unsur yang terlibat di dalam proses tersebut mempunyai fungsi masing-masing. Peran serta masyarakat diharapkan mempunyai andil yang sangat besar dalam proses ini. Untuk itu masyarakat ditempatkan pada posisi memiliki, mengelola, merencanakan dan memutuskan tentang program yang melibatkan kesejahtraannya (Korten dalam Kusmayadi & Ervina, 1999).

Pemerintah Desa merupakan posisi yang paling dekat dengan masyarakatnya dan bertugas selaku pembina, pengayom dan pelayan masyarakat. Tugas pemerintah desa ini sangat berperan dalam mendorong masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan desa. Tanda kemajuan

negara bisa ditengok dari maju tidaknya bagian negara terkecil yaitu di susunan pemerintahan di pedesaan. Majunya perekonomian di pedesaan menjadi tanda bahwa negara mengalami perkembangan yang baik (Purnawati, 2019).

Sumber maron merupakan salah satu obyek wisata alam yang berada di Kabupaten Malang tepatnya di Dusun Adiluwih, Desa Karangsuko, Kecamatan Pagelaran. Daya tarik utama wisata ini adalah sumber mata air yang jernih berdebit 460 liter/ detik, suasana wisata pedesaan, serta air terjun mini di dalamnya. Asal usul nama Sumber Maron berasal dari kata sumber yang artinya mata air sedangkan untuk maron sendiri merupakan sebuah kata untuk menyebut alat memasak nasi, pertama menyebut asal nama Sumber Maron karena ada maron yang pernah dibuang di daerah ini, ada juga yang menyebut kondisi kawasan wisata ini yang menyerupai maron.

Pengelolaan wisata alam Sumber Maron mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan, ekonomi, budaya, dan agama masyarakat Desa Karangsuko, Kawasan Sumber Air Sumber Maron ditetapkan menjadi Taman Wisata Edukatif sebagai Usaha Pariwisata Desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa serta mewujudkan kesejahteraan Masyarakat Desa. Pengelolaan wisata alam Sumber Maron di laksanakan berdasarkan prinsip-prinsip seperti akuntabilitas, keterbukaan, partisipatif, efisiensi dan profesionalitas. Pengelolaannya dimandatkan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karangsuko, sebagai badan yang mengelola usaha-usaha Desa Karangsuko (Sesuai Peraturan Desa Karangsuko Nomor

4 Tahun 2017 Bab IV pasal 4).

Usaha utama BUMDes harus memanfaatkan semaksimal mungkin potensi Desa. Usaha yang dapat dikembangkan oleh BUMDes yaitu salah satunya bidang pengelolaan dan pengembangan Wisata Alam Sumber Maron (Sesuai Peraturan Desa Karangsuko Nomor 5 Tahun 2018 pasal 6 ayat 2). Pengembangan wisata alam sumber maron menjadi salah satu indikator pemerataan pembangunan melalui percepatan pertumbuhan pusat-pusat perekonomian dengan menggali potensi dan keunggulan daerah. Ditinjau dari pariwisata ini berbasis pada potensi lokal sebagai keunggulan dan identitas dasar, maka secara efektif dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing sebagai pencapaian pendapatan berkelanjutan. Inilah yang menjadikan ketertarikan tersendiri bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan wisata tersebut (Lutfhi, 2021).

Dalam program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Pemerintah Desa Karangsuko yaitu melalui pengembangan wisata alam, memerlukan adanya suatu strategi agar suatu rencana inovasi bisa terealisasi. Akan tetapi, Pemerintah Desa Karangsuko tidak dapat memutuskan suatu inovasi atau strategi apabila tanpa melihat secara langsung kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat desa Karangsuko serta perlu adanya musyawarah yang umumnya dilaksanakan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Pihak Pengelola Wisata Alam Sumber Maron atau BUMDes bidang pengelolaan dan pengembangan Wisata Alam Sumber Maron.

Sesuai Peraturan Desa Nomor 5 Tahun 2018 pasal 5 bahwa setiap tahun Hasil Usaha Pariwisata Desa dialokasikan untuk Pendapatan Asli Desa, Honor Pengelola, Penguatan Kapasitas Pengelola dan pengembangan Kawasan Wisata Alam Sumber Maron, memelihara lingkungan alam yang sehat, aman, bersih dan asri. Dan pembagian hasil usahanya itu di atur lebih khusus dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMDes.

Strategi menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi/ perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Analisa dalam pengembangan strategi berdasarkan dimensi-dimensi strategi yang digunakan yaitu Tujuan, Kebijakan dan Program. Oleh karena itu, penyusunan strategi merupakan langkah taktis yang bersifat sistematis dalam pencapaian tujuan organisasi (Ristarnado, 2019). Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan dengan semakin bertambahnya masyarakat desa Karangsono yang sumber ekonominya berasal dari sektor usaha dan jasa di wilayah wisata alam Sumber Maron, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang **“STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN WISATA ALAM SUMBER MARON GUNA MEWUJUDKAN EKONOMI PRODUKTIF DESA TAHUN 2023”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian pembahasan penulis dalam tulisan ini adalah:

1. Bagaimana strategi Pemerintah Desa Karangsuko dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan wisata alam Sumber Maron di tahun 2023?
2. Bagaimana dampak dari strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan wisata alam Sumber Maron terhadap ekonomi produktif desa di tahun 2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumus masalah diatas,maka tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi Pemerintah Desa Karangsuko dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan wisata alam Sumber Maron tahun 2023.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak dari strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan wisata alam Sumber Maron terhadap ekonomi produktif Desa.

1.4 Manfaat Peneliatan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai landasan dalam membuat penelitian yang sejenis. Namun, disamping hal tersebut hasil sebuah penelitian ini dapat dijadikan nilai tambahan dalam ilmu sosial dan ilmu politik terkhusus ilmu pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan ataupun referensi

sebagai penelitian selanjutnya agar lebih dikembangkan. Disamping itu, penelitian ini diharapkan juga agar dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan wisata alam.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ekosistem alam dan potensi yang dimiliki agar dampak yang dirasakan berkelanjutan.

c. Bagi Lokasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dan peningkatan mitra kerja dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan wisata alam.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penyajian masalah program pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan wisata alam sebagai panduan untuk penelitian tersebut